

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Bog dan dan Biklen (1982: 32) Paradigma adalah kumpulan data dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian”. Paradigma dapat dikatakan sebagai sesuatu hal yang menjelaskan bagaimana dunia dapat dipahami.

Menurut Karagiorgi dan Symeou (2016; 66) menyatakan bahwa paradigma dan teori konstruktivis mengasumsikan pengetahuan dibangun atau dikonstruksi secara aktif oleh siswa. Dan peristiwa mengetahui sesuatu pengetahuan merupakan proses perorganisasian dan penyesuaian pengalaman seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kontruvisisme, karena paradigma kontruvisisme ini merupakan pengamatan dan objektivitas dalam menentukan suatu realitas yang bersifat relatif untuk melihat fenomena Bagaimana pesan komunikasi dari *endorsement* suatu produk kecantikan pada mahasiswa Universitas Baturaja. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Dengan demikian, peneliti dengan penelitian ini memandang dunia adalah valid dan perlunya ada rasa menghargai atas pandangan tersebut.

3.2 Tipe Penelitian

Menurut Asti et al (2021) Tipe penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau verbal dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap aktivitas dan pemikiran secara individu dan kelompok. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan akan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Sesuai dengan paradigma dan permasalahan yang dipilih dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit dipahami, peneliti ingin mengali pengalaman individu dalam mendefinisikan suatu permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah yang terjadi seperti dalam penelitian ini pesan yang disampaikan oleh *endorsement* produk kecantikan dikalangan mahasiswa Universitas Baturaja. Maka dengan cara inilah dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan dapat menemukan dan mengungkapkan masalah sesuai dengan prosedur penelitian

3.3 Metode Penelitian

Menurut Rosady (2010: 2004) Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabshannya. Penelitian ini merupakan prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada adan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti.

Menurut Kriyantono (2006: 56) Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam dalamnya melalui pengumpulan data. Jika semua data yang dikumpul sudah mendalam dan bias dijelaskan fenomena yang diteliti dan penelitian ini ditekankan adalah persoalan kedalaman kualitas data.

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Objek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah *typcal person endorser* mahasiswa Universitas Baturaja. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaanya melalui wawancara mendalam, dokumentasi, observasi dan studi pustaka.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian dengan menggunakan teori yang sesuai dengan objek yang diteliti. Objek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah *endorser* (mahasiswa Universitas Baturaja).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknis analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat atau narasi dari wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi Rosady Ruslan berdasarkan dari kutipan tersebut Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian sebagai sumber informasi yang dicari, sumber data yang didapat langsung dari sumber aslinya.

1. Observasi langsung

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Mudjia Rahardjo (2011) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Observasi menggunakan pancaindera, bias penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi suasana dan perasaan emosi seseorang.

Dalam penelitian initeknik observasi dilakukan dengan cara mengamati interaksi dan mencatat informasi penting .

2. Wawancara Mendalam

Menurut Mudjia Rahardjo (2011) Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik wawancara mendalam adalah keyforman mewawancarai informan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumen

Menurut Mudjia Rahardjo (2011) Dokumen diperoleh lewat fakta berupa bentuk surat, catatan harian. Arsip foto, jurnal dan lainnya. Dalam penelitian ini dokumen yang akan dikumpulkan adalah foto, jurnal, arsip dari informan catatan hasil dari lapangan.

Menurut Patton (2002) Teknik pemilihan informan pada kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, sehingga disebut dengan purposive sampling yaitu memilih berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan studi kasus.

Menurut Sugiyono (2013: 368) teknuik penentuan informan menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data yang dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti.

Key informan adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti. Informan dipilih karena adanya penilaian-penilaian mengenai kedudukannya dalam fenomena penelitian yang mengetahui permasalahannya.

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yaitu, Informan merupakan mahasiswa Universitas Baturaja yang melakukan menyambi sebagai endorser produk kecantikan di Baturaja, pemilik toko atau pengguna jasa endorser serta informan akademik.

Tabel. 1

Key Informan pada Penelitian ini yaitu:

No	Nama	Keterangan
1.	Nadya Oktav	Endorser
2.	Monica	Endorser
3.	Shely	Endorser
4.	Cindy Gadensa	Pemilik Toko
5.	Merita Auli, M.I.Kom	Akademisi

3.5.2 Data Sekuder

Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan (Rosady Rusla: 30)

Menurut Kriyantono (2006: 194) teknik analisis kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat, atau narasi baik didapat dari wawancara maupun observasi. Berdasarkan kutipan tersebut data sekunder merupakan data primer yang diolah dan disajikan. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan:

1. Dokumentasi, yaitu proses pengambilan data dari dokumentasi oleh Mahasiswa Universitas Baturaja.
2. Daftar Pustaka yang berupa jurnal, buku dan karya ilmiah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sehingga data tidak diuji secara sistematis analisis data ini dilakukan dengan cara menggambarkan data kemudian menginterpretasikan lalu ditarik kesimpulan dari data penelitian. Menurut (Kriyantono 2010:103)

Mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen:

3.6.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti. Penelitian dilapangan jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkuk, memilih hal yang penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari berdasarkan tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan reduksi data ini akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penelitian.

Reduksi data dalam penelitian ini terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data ini adalah proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, mendiskusikan bersama teman atau orang yang lebih paham. Melalui diskusi itu, maka peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori.

3.6.2 Penyajian Data

Penjajaran data adalah langkah selanjutnya, didalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya. Maka dalam penelitian kualitatif ini penyajian data hanya berupa matrik dan tabel supaya mempermudah untuk memahami yangyang terjadi dan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.6.3 Teknik Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman yang telah disajikan dan dibuat penyusunan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori, maka fokus penelitian pada objek tertentu yang dikira mempunyai sebuah tanda yang berkaitan pada fokus penelitian.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019 : 241) “Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan dengan Triangulasi Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, gambar atau foto.

Penelitian ini menggunakan triangulasi yang pertama yaitu sumber lebih dari satu atau ganda. Sehingga jika dalam penelitian peneliti merasa data yang dihasilkan kurang maka ia akan menambah dari sumber lain.

Sugiyono (2012: 127) mengatakan bahwa Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti akan menggunakan triangulasi sumber data. Karena triangulasi data mengali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data dokumen, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi. Dalam triangulasi data ini mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda

